

PERGESERAN TERJEMAHAN PUISI DARI PAUL CELAN

Hadijah Handayani Sibuea¹, Ahmad Bengar Harahap²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan
email: ¹hadijahhandayani@gmail.com, ²abengharp@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pergeseran terjemahan puisi-puisi Paul Celan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode deskriptif untuk memberikan deskripsi secara sistematis berdasarkan hasil yang telah ditemukan. Ada lima pergeseran Cathford yang digunakan untuk puisi-puisi Paul Celan, yaitu, pergeseran tingkat, pergeseran struktural, pergeseran kelas kata, pergeseran unit, pergeseran intra-sistem. Pergeseran struktural paling sering berjumlah 313 lirik (60,65%). Pergeseran Kuplet berada di posisi kedua dengan jumlah 97 lirik (18,79%). Tidak ada pergeseran di posisi ketiga dengan jumlah 49 lirik (9,49%). Pergeseran unit berada di posisi keempat dengan jumlah 24 lirik (4,65%). Pergeseran kelas kata berada di posisi kelima dengan jumlah 13 lirik (2,71%). Pergeseran Triplet berada di posisi keenam dengan jumlah 9 lirik (1,74%). Pergeseran intra-sistem berada di posisi ketujuh dengan jumlah 5 lirik (0,96%). Pergeseran tingkat berada di posisi kedelapan dengan jumlah 4 lirik (0,77%). Pergeseran kuartet berada di posisi kesembilan dengan jumlah satu lirik (0,19%). Dalam terjemahan, pergeseran itu mungkin bahkan tidak bersinar. Dalam terjemahan puisi Paul Celan, pergeseran yang paling umum ditemukan adalah pergeseran tunggal dari 359 puisi (69,57%)

Kata kunci: Pergeseran terjemahan, Puisi

PENDAHULUAN

Sastra adalah keindahan dalam bahasa. Ada banyak bahasa berbeda di dunia. Setiap wilayah atau negara memiliki bahasa. Bahasa memainkan peran penting dalam semua aspek kehidupan manusia, seperti dalam kehidupan sehari-hari atau dalam sastra.

Sastra termasuk sebagai pola pikir masyarakat yang diingat atau ditulis. Bahasa dan budaya tidak bisa dipisahkan. Budaya adalah cara hidup suatu negara yang dibentuk oleh pola pikir masyarakat. Budaya juga dapat diekspresikan dalam sastra, misalnya dalam cerita pendek, dalam novel dan puisi. Ada banyak karya sastra yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, seperti beberapa karya penulis terkenal dari Jerman yaitu Goethe dan Paul Celan. Puisi dari kedua penulis ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Perbedaan antara budaya dan sistem bahasa mempengaruhi proses penerjemahan, yang dapat menyebabkan pergeseran dalam terjemahan. Banyak aspek yang dapat mempengaruhi terjemahan. Salah satunya adalah faktor budaya. Setiap negara memiliki budaya yang berbeda, sehingga penerjemah yang baik perlu mengetahui budaya dalam suatu negara. Dengan pengetahuan ini, penerjemah dapat menerjemahkan bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dan menghasilkan hasil terjemahan yang

seara. Seorang penerjemah harus menerjemahkan semua penyesuaian dalam proses transmisi teks dalam bahasa sumber ke dalam teks bahasa target. Nida dan Taber (dalam Mustaqim, 2011) membagi adaptasi ini menjadi dua kelompok, adaptasi struktural dan adaptasi semantik. Penyesuaian ini menyebabkan pergeseran terjemahan. Setiap penyimpangan bentuk linguistik dalam bahasa sasaran disebut pergeseran kata. Ini berarti bahwa pergeseran terjadi dari terjemahan kata dalam kesamaan bentuk linguistik bahasa sumber atau tidak ada kesamaan dengan bentuk linguistik bahasa sasaran. Tidak selamanya kata dalam bahasa sumber ada dalam bahasa sasaran sehingga terjemahan tidak selalu mengalami pergeseran. Puisi-puisi Paul Celan membahas kisah-kisah gelap orang-orang Yahudi yang menjadi korban kediktatoran Nazi. Dalam puisi ini membahas budaya Jerman, untuk menerjemahkan puisi-puisi ini dengan benar dan rinci, penerjemah harus memiliki budaya Jerman dan Indonesia pengetahuan tentang budaya Jerman. Puisi-puisi ini terkait satu sama lain, yang menggambarkan penderitaan orang-orang Yahudi selama era Nazi. Penderitaan manusia tergambar dengan baik dalam sastra puisi oleh Celan. Karakteristik linguistik puisi merupakan tantangan bagi penerjemah. Penerjemah harus berusaha mengembalikannya sebaik mungkin, sehingga puisi dapat dinikmati dan dipahami

oleh para pembaca. Setelah penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mempelajari pergeseran terjemahan puisi-puisi Paul Celan.

METODOLOGI

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode deskriptif. yaitu dengan menganalisis dan memaparkan secara deskriptif hasil penelitian yang didapat dalam penelitian. Sukmadinata (2013:72) mengatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi secara sistematis berdasarkan hasil yang telah ditemukan. Sumber data dari penelitian ini adalah lirik dari puisi dan lirik terjemahan puisi yang dapat ditemukan dalam buku "Paul Celan Candu dan Ingatan". Buku ini diterbitkan pada tahun 2005.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, dengan cara (1) Membaca puisi-puisi dari Paul Celan. (2) Membaca terjemahan puisi Paul Celan. (3) Memahami arti dari puisi. (4) Menandai pergeseran terjemahan puisi. (5) Mengumpulkan dan mengelompokkan dengan pemindahan dalam sebuah tabel. (6) Menganalisis pergeseran terjemahan puisi. Analisis ini menggunakan teori Catford (1965: 75). (7) Menjelaskan analisis pergeseran. (8) Menganalisis pergeseran terjemahan yang terdapat dalam puisi Paul Celan. Analisis ini ditinjau oleh para ahli yang memiliki kemampuan berbahasa C2. (9) Membuat ringkasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah dikumpulkan selama penelitian diambil sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengelompokan data lapangan serta melakukan analisis data diperoleh hasil 516 data, yaitu lirik dalam puisi dan terjemahan puisi-puisi Paul Celan. Analisis pergeseran yang digunakan dalam penerjemahan puisi adalah sebagai berikut: 1) pergeseran tingkat, 2) pergeseran

struktural, 3) pergeseran kelas kata, 4) pergeseran unit, 5) pergeseran intra-sistem.

Tabel 1. Pergeseran Tunggal

Die Verschiebung	Die Arten der Verschiebung	Anzahl	Prozent
Die einzelne Verschiebung	die Niveauverschiebung	4	0,77 %
	die Strukturverschiebung	313	60,65 %
	die Wortklassenverschiebung	13	2,51 %
	die Einheitverschiebung	24	4,65 %
	die Intra-System Verschiebung	5	0,96 %
Anzahl		359	69,54 %

Dari lima pergeseran terjemahan, pergeseran struktur digunakan. Ada 313 lirik (60,65%) yang menerapkan pergeseran struktur. Pergeseran termasuk 359 lirik (69,57%) mengalami pergeseran. Dan ada 49 lirik (9,49%) yang tidak mengalami pergeseran. Penggunaan pergeseran

Tabel 2. Pergeseran Kuplet

Die Verschiebung	Die Arten von der Kuplet Verschiebung	Anzahl	Prozent
Kuplet Verschiebung	Struktur +Intra system	11	2,13 %
	Niveau+Intra-system	1	0,19 %
Kuplet Verschiebung	Niveau+Wortklasse	7	1,35 %
			%

Struktur+Wortklass	15	2,90
e		%
Struktur+Einheit	46	8,91
		%
Niveau+Struktur	15	2,90
		%
Einheit+ <i>Intra-System</i>	1	0,19
		%
Wortklasse+ <i>Intra-System</i>	1	0,19
		%
Anzahl	97	18,79
		%

Tabel 3. Pergeseran Triplet

Die Verschiebung	Die Arten von <i>Kuplet</i> Verschiebungen	Anzahl	Prozent
	Niveau+Wortklasse+Einheit	1	0,1
			9%
	Neveau+Struktur+Einheit	1	0,1
			9%
<i>Triplet</i>	Struktur+Einheit	3	0,5
Verschiebung	+ <i>Intra-System</i>		8%
	Niveau+Struktur+Einheit	2	0,3
	+Wortklasse		8%

Struktur+Wortkla	2	0,3
sse+Einheit		8%
Anzahl	9	1,7
		2
		%

Tabel 4. Pergeseran Quartet

Die Verschiebung	Die Arten von der <i>Quartet</i> Verschiebungen	Anzahl	Prozent
	Niveau+Struktur+Wortklasse+Einheit	1	0,19%
Anzahl		1	0,19%

Jenis-jenis pergeseran kuartet, yang terdiri dari campuran tingkat, struktur, kelas kata, dan perpindahan unit ada 272 kata.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian analisis. Berikut dapat ditarik kesimpulan: Ada lima pergeseran dari Cathford yang digunakan untuk puisi Paul Celan, yaitu tingkat pergeseran, pergeseran struktural, kata pergeseran kelas, Unit pergeseran, pergeseran intra-sistem. Pergeseran struktural paling sering berjumlah 313 lirik (60,65%). Pergeseran Kuplet berada di posisi kedua dengan jumlah 97 lirik (18,79%). Tidak ada pergeseran di posisi ketiga dengan jumlah 49 lirik (9,49%). Pergeseran unit berada di posisi keempat dengan jumlah 24 lirik (4,65%). Pergeseran kelas kata berada di posisi kelima dengan jumlah 13 lirik (2,71%). Pergeseran Triplet berada di posisi keenam dengan jumlah 9 lirik (1,74%). Pergeseran intra-sistem berada di posisi ketujuh dengan jumlah 5 lirik (0,96%). Pergeseran tingkat berada di posisi kedelapan dengan jumlah 4 lirik (0,77%). Pergeseran

kuartet berada di posisi kesembilan dengan Dalam terjemahan, pergeseran itu mungkin bahkan tidak ada. Dalam terjemahan puisi Paul Celan, pergeseran yang paling umum ditemukan

jumlah satu lirik (0,19%) adalah pergeseran tunggal dari 359 puisi (69,57%)

DAFTAR PUSTAKA

- Asuruddin. 2008. Pergeseran Penerjemahan. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Catford. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press
- Damnhäuser und Sarjono. 2005. *Paul Celan Candu dan Ingatan*. Jakarta: Horison
- Mustaqim, Andika Hendra. 2013. Teori Pergeseran Penerjemahan Catford. <http://andikahendramustaqim.blogspot.com>. Gelesen am 23 März 2015/20:35:06
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori sastra*. Jakarta: Grasindo
- Sugeng. 2013. Ian Catford-Pergeseran Terjemahan. <http://www.resources.transbahasa.com>. Gelesen am 19 März 2015/15:24:47
- Lubis, Nurhanifah. 2013. *Penerjemahan Buku "Johnny Schweigt" Karya Bernhard Hagemann dari Bahasa Jerman ke dalam Bahasa Indonesia*. Die Kürzung der Masterarbeit. Medan: Universitas Sumatera Utara, Tesis.
- Moentaha, Salihen. 2008. *Bahasa dan Terjemahan*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Muchtar, Muhizar. 2012. *Penerjemahan*. Medan : Bartong Jaya
- Sukmadinata, N. S, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Kusuma. 2013. *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*. Depok: Komodo Books.
- Umry, Hadi Shafwan. 1996. *Apresiasi Sastra*. Medan : Pustaka Wina
- Wahyuni, Risti. 2014. *Puisi, Prosa dan Pantun lama*. Jogjakarta: Saufa
<http://www.uniprotokolle.de/12>
März 2015/20:23:06